

**LAPORAN AKHIR
TUGAS BESAR
PEMROGRAMAN WEB LANJUT**



Anggota:

Putu Ary Kusuma	(119140098)
Rahmad Sidik	(119140096)
Reza K.A. Nugraha	(119140001)
Rian Andri Waskito	(119140030)
Salman Illiyin Gustian	(119140053)
Salsabilla Putri Dyani	(119140065)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI PRODUKSI DAN INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

1. Studi Kasus dan permasalahan

Seiring berjalannya waktu sampai sekarang ini, perkembangan teknologi sistem informasi yang ada juga semakin berkembang dan bahkan telah mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia di segala bidang. Salah satunya adalah pada bidang bisnis, yaitu bisnis perhotelan. Dalam dunia bisnis perhotelan pada saat ini, sudah banyak diterapkan teknologi pemesanan hotel secara online dengan menggunakan website pihak ketiga seperti tiket.com dan traveloka.

Semenjak banyaknya kemunculan website pihak ketiga untuk membantu mempermudah masyarakat dalam melakukan pemesanan hotel atau penginapan saat akan melakukan perjalanan jauh seperti ke luar kota, tingkat keinginan masyarakat untuk bepergian ke luar kota dan permintaan pemesanan kamar hotel pun meningkat karena terbantu oleh beberapa website pihak ketiga tersebut, seperti beberapa contohnya yaitu tiket.com dan traveloka.

Namun pada masa pandemi covid-19 ini, banyak kebijakan baru yang diterapkan pemerintah seperti larangan bepergian ke luar kota tertentu ataupun larangan untuk berkunjung/datang ke kota tertentu yang kemudian memunculkan keluhan di kalangan masyarakat seperti jadwal liburan ke luar kota yang menjadi terganggu atau terpaksa dibatalkan, keterpaksaan untuk membatalkan hotel ataupun tiket yang sudah dipesan, dan uang yang sudah terlanjur dibayarkan untuk memesan hotel atau tiket tersebut.

Kemajuan teknologi yang membawa banyak pengaruh positif, pasti tetap akan memiliki pengaruh negatif tersendiri. Beberapa pengaruh yang sangat besar sehingga menimbulkan permasalahan umum di kalangan masyarakat adalah ketika kebijakan pemerintah terkait larangan bepergian ke luar kota tertentu ataupun larangan untuk berkunjung/datang ke kota tertentu sudah benar-benar mulai diterapkan. Banyak masyarakat yang ingin membatalkan hotel yang sudah dipesan dan ingin meminta pengembalian dana karena pesanan dibatalkan.

Namun banyak masyarakat yang mengeluhkan bahwa terkadang sangat sulit untuk mengurus permohonan pengembalian dana pemesanan hotel yang sudah dibatalkan tersebut, dikarenakan proses pemesanan hotel tersebut dilakukan melalui website pihak ketiga yang tidak bisa menghubungkan pelanggan (masyarakat) kepada pihak manajemen hotel secara langsung.

- Sumber data dari website portal berita detik.com :
[“https://news.detik.com/suara-pembaca/d-5258647/kecewa-karena-tiketcom-menolak-refund-tiket-malaysia-airlines”](https://news.detik.com/suara-pembaca/d-5258647/kecewa-karena-tiketcom-menolak-refund-tiket-malaysia-airlines).

Dijelaskan bahwa ada keluhan dan kekecewaan dari beberapa masyarakat yang tidak berhasil mendapat refund (pengembalian biaya) karena pembatalan tiket perjalanan melalui website pihak ketiga “Tiket.com”

- Sumber data dari website portal berita CNBC Indonesia :
[“https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200605142118-37-163360/waduh-traveloka-diserang-keluhkan-refund-tiket-yang-lama”](https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200605142118-37-163360/waduh-traveloka-diserang-keluhkan-refund-tiket-yang-lama).

Dijelaskan bahwa banyak masyarakat yang mengeluhkan sulit dan lamanya proses refund (pengembalian dana) pemesanan hotel yang dibatalkan melalui website pihak ketiga “traveloka”

- Sumber data dari website portal berita detik.com :
[“https://news.detik.com/suara-pembaca/d-5546916/menunggu-dana-refund-traveloka-yang-tak-kunjung-diterima”](https://news.detik.com/suara-pembaca/d-5546916/menunggu-dana-refund-traveloka-yang-tak-kunjung-diterima)

Dijelaskan bahwa banyak juga masyarakat yang mengeluhkan bahwa dana refund yang sama sekali belum diterima atau belum di proses.

Masyarakat juga banyak yang memang terkendala untuk bisa melakukan proses pemesanan hotel secara langsung kepada pihak manajemen hotel tujuan karena memang masih banyak hotel yang belum memiliki website khusus sendiri..

Kesimpulan : Dengan mengacu pada permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu solusi yang kami pikirkan adalah dengan membuat suatu website pemesanan hotel khusus untuk suatu hotel tertentu saja, supaya bisa menghubungkan antara pelanggan dengan pihak manajemen hotel secara langsung tanpa melalui perantara pihak ketiga.

2. Spesifikasi dari website yang dibuat

Website yang dibuat adalah tentang pemesanan kamar hotel

Website ini memiliki beberapa aksi yang dapat dilakukan pengguna, diantaranya :

1. Melihat tampilan kamar yang tersedia, pada website ini menyediakan 3 jenis kamar yang bervariasi.
2. Memesan kamar yang diinginkan dengan memilih tanggal masuk dan keluar serta jumlah kamar yang ingin dipesan
3. Melihat detail pesanan kamar beserta biaya yang harus dibayarkan.

Website ini memiliki beberapa aksi yang dapat dilakukan admin, diantaranya :

1. Bisa melihat dan mengedit data lengkap kamar yang tersedia
2. Bisa melihat data lengkap pengguna yang sudah log in atau terdaftar pada sistem
3. Bisa melihat dan mengedit daftar transaksi yang masuk terkait permintaan pesanan pelanggan (pesanan pending)
4. Bisa mengkonfirmasi daftar pemesanan kamar hotel (pesanan telah dikonfirmasi)

3. Link github, figma, dan website

Link kode program pada **Github** :

https://github.com/putuary/tubes_pwl/tree/main

Link desain website menggunakan **Figma** :

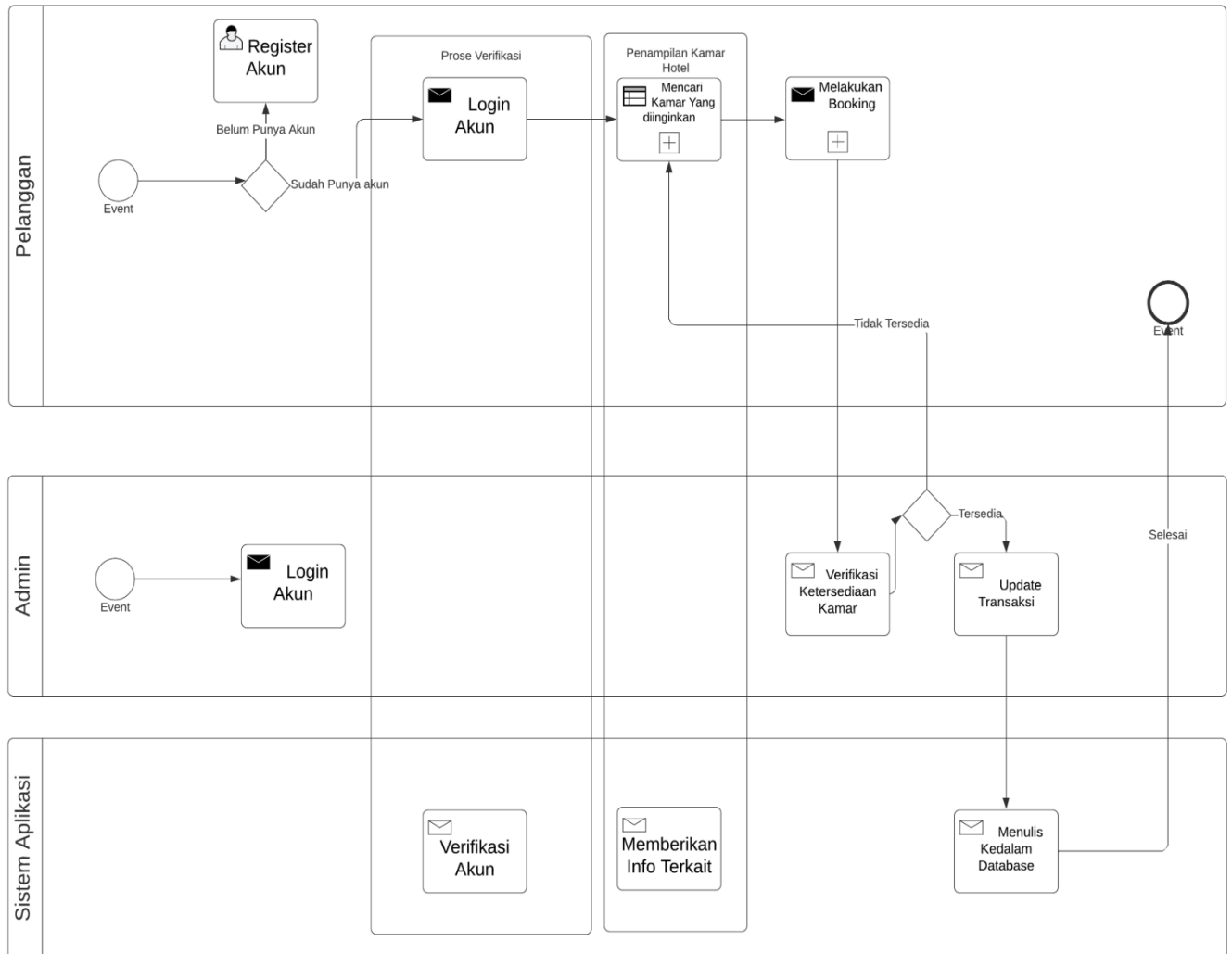
<https://www.figma.com/file/Y5rR0mbRcfX3BDahtVnBXT/PWL?node-id=0%3A1>

Link untuk mengakses **website** :

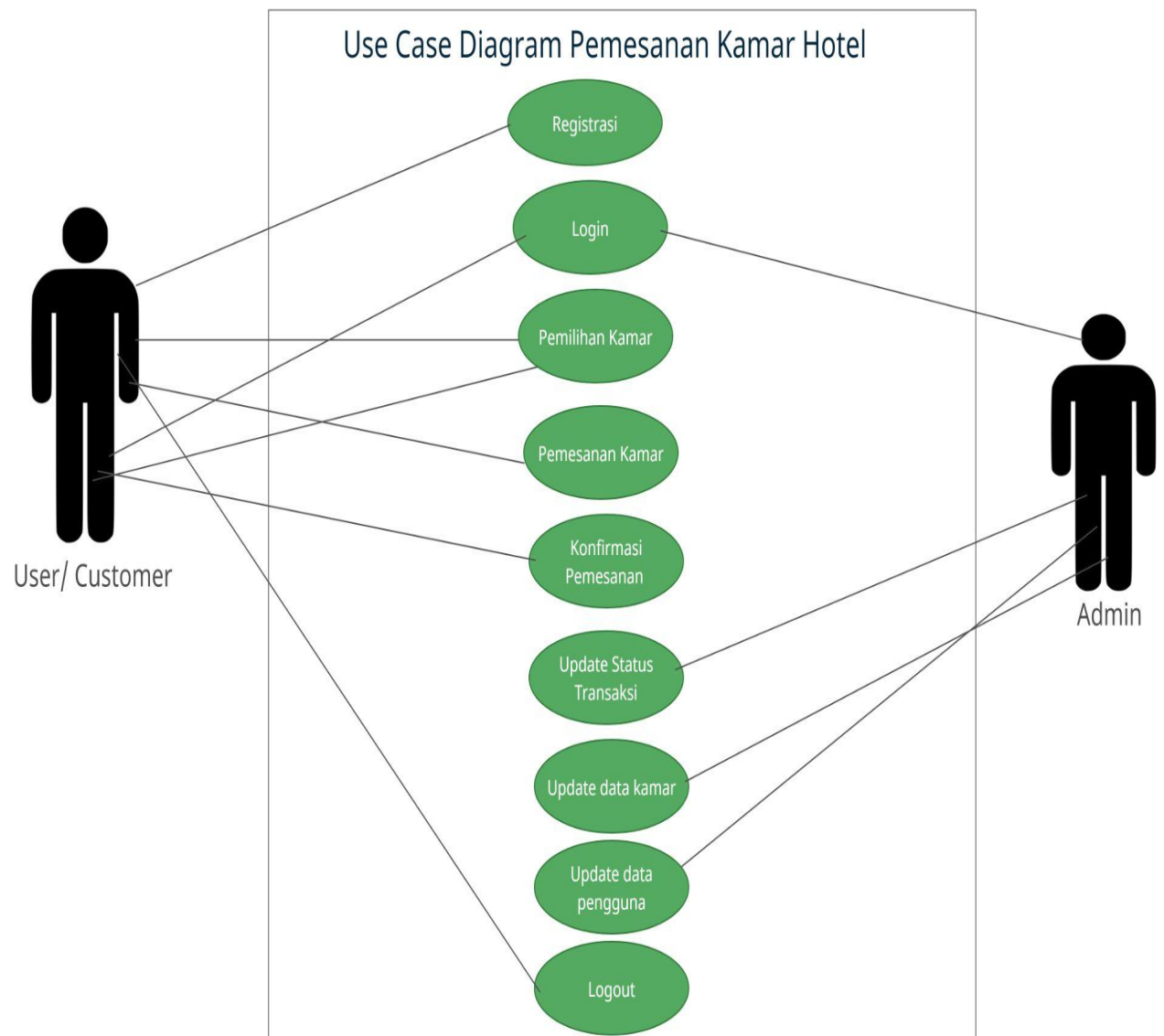
<https://reservasihotelkusuma.000webhostapp.com/>

4. Dokumentasi diagram

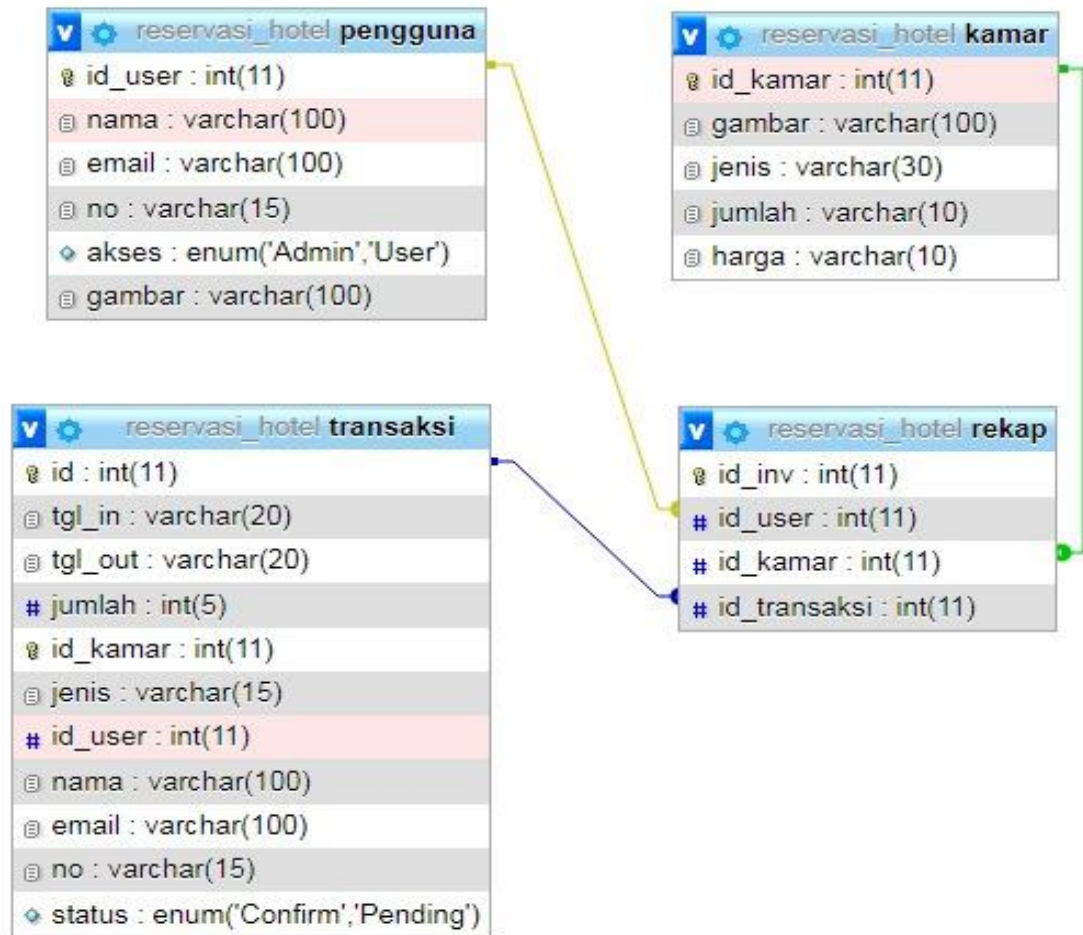
A. BPMN Diagram



B. Use Case Diagram



C. Class Diagram



D. Activity Diagram

